

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Data Umum

Nama Sekolah : SDN Simpang Empat
NPSN : 30300133
Alamat Sekolah : Jl. Tembingkar Kanan RT 14 Desa Simpang Empat
Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar
Kode pos : 70654
Posisi geografis : -3 Lintang 114 Bujur
Tanggal SK pendirian : 12-12-1972
SK izin operasional : 26-06-1979
Luas Tanah : 620m²
NPWP : 2147483647
Telepon / Fax : -
Peringkat Akreditasi : B (Baik)
Sertifikat : Pemerintah Daerah

2. Visi dan Misi Sekolah³

a. Visi SDN Simpang Empat

“Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia cerdas dan terampil”

b. Misi SDN Simpang Empat

1. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan
2. Mendidik siswa-siswi untuk berakhlak mulia
3. Membimbing siswa-siswi agar mampu dan bisa baca huruf alqur'an

c. Tujuan

Mengacu pada isi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
2. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dikelas berbasis pendidikan karakter bangsa
3. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa
4. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah
5. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas dalam proses pembelajaran berbasis TIK

3. Data Guru

Untuk data-data guru di SDN Simpang Empat Kec, Kertak Hanyar adalah berikut:

Tabel VI Data-data Guru SDN Simpang Empat

NO	NAMA / NIP	GOL RUA NG	JABAT AN GURU	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR KELAS	JUMLAH JAM	KET
1	Muslimah, S.Pd, M.A 19660719 198804 2 002	IV/ b	KEP SEK	Admin istrasi	-	24	
2	Rusdiani, S.Pd 19601206 198201 1 006	IV / a	GU	Guru Kelas	III	24	
3	Syaiful Anwar, A.Ma.Pd 19640602 1984406 1 001	IV / a	GU	Guru Kelas	II	24	
4	Hasbian Noor, S.Pd 19620703 198302 1 003	IV / a	GOR	Guru Bidang	I s.d VI	24	PJOK
5	Noersehat, S.Pd 19740902 199803 2 005	III / d	GU	Guru Kelas	V	24	
6	Anugrah Sri Rahayu, S.Pd		GU	Guru Kelas	VI	24	
7	Fitriawati, A.Ma.Pd		GTT	Guru Kelas	I	24	
8	M. Fahmi Rifani, S.Pd		GTT	Guru Kelas	IV	24	
9	Yunita Herawati, S.Pd		GTT	Guru Bidang	I s/d VI	24	PAI
10	Normila, S.Pd		GTT	Operat or	-	24	
11	Fitriyani		GTT	PSD	-	24	

1. Data PTK dan PD

Untuk data PTK dan PD SDN Simpang Empat adalah berikut:

Tabel VII Data PTK dan PD

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki-laki	4	1	5	82
2	Perempuan	4	1	5	72
Total		8	2	10	154

Keterangan:

Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatusaktif dan terdaftar di sekolah induk.

1. PTK = guru ditambah pendidik

2. PD= Peserta didik

2. Data SARPAS

Untuk data sarana dan prasarana sekolah SDN Simpang Empat adalah berikut:

Tabel VIII Data SARPAS

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Lab	0
3	Ruang Perpustakaan	1
Total		7

3. Data Rombongan Belajar

Untuk seluruh data rombongan belajar siswa maupun siswi

Tabel IX Data Seluruh Siswa

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	15	27
		P	12	
2	Kelas 2	L	5	10
		P	5	
3	Kelas 3	L	14	24
		P	10	
4	Kelas 4	L	10	21
		P	11	
5	Kelas 5	L	13	24
		P	11	
6	Kelas 6	L	20	38
		P	18	



Gambar XXI Foto Sekolah SDN Simpang Empat

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran matematika bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menggunakan metode garismatika pada materi perkalian dikelas IV SDN Simpang Empat. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 30 september 2020 dan 7 oktober 2020, pada pertemuan pertama penulis sebagai pengajar atau guru yang memeberikan materi perkalian garis kepada siswa sedangkan pertemuan kedua dilakukan tes untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menggunakan perkalian garis.

Persiapan pelaksanaan pembelajaran meliputi mempersiapkan materi untuk pembelajaran dan soal-soal latihan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Serta membuat soal tes . Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan dimana pertemuan pertama memberikan materi dan soal latihan kepada siswa dan pertemuan kedua memeberikan soal tes .

Jadwal kegiatan

Tabel X Jadwal Kegiatan di Kelompok Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke	Materi	Indikator
1	Rabu, 30 Agustus 2020	-	Perkalian garis	Siswa terampil menentukan hasil perkalian dua bilangan dengan menggunakan metode garismatika.
2	Rabu, 07 September 2020	-	Perkalian garis	Tes Akhir

C. Deskripsi kegiatan

Kegiatan pembelajaran terdiri dari dua kali pertemuan terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini:

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama memberikan materi metode garismatika

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan mengajar di kelas tersebut. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran peserta didik kemudian berdoa sama-sama.

Sebelum mulai masuk ke materi, peneliti menanyakan bagaimana pembelajaran matematika materi perkalian, apakah seluruh siswa sudah menguasai perkalian 1 sampai 10?, kemudian peneliti menjelaskan metode apa-apa saja yg bisa dipakai dalam perkalian salah satunya adalah metode garismatika.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan pertama dipaparkan sebagai berikut:

1. Peneliti menjelaskan apa yang dimaksud dengan metode garismatika dan bagaimana cara menggunakan metode tersebut di pembelajaran matematika materi perkalian serta memberikan contoh-contoh soal perkalian dijawab dengan metode garismatika.
2. Siswa di minta untuk memahami pembelajaran tentang metode garismatika
3. Peneliti menanyakan lagi pada tahap mana yang sulit dipahami atau yang masih belum paham dan peneliti akan menjelaskan kembali.

c. Kegiatan akhir

Peneliti memberikan soal-soal untuk dijawab siswa di buku latihan masing-masing dan menjawab sama-sama soal-soal yang telah diberikan

peneliti di papan tulis. Kemudian sama-sama menyimpulkan pembelajaran matematika hari ini

2. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua dilakukan tes yaitu untuk mengukur ketarampilan siswa menggunakan metode garismatika Tes akhir ini dilakukan untuk mengetahui hasil terhadap pemahaman siswa tentang metode garismatika Tes ini dilaksanakan pada pertemuan kedua dan diikuti oleh 16 siswa.

Sebelum memulai tes peneliti mengecek kehadiran siswa dan menyuruh siswa untuk berdoa kemudian diberikan 5 soal metode garismatika setelah selesai menjawab soal-soal tes berdoa sama-sama.

Tabel XI Kualifikasi Persentase Keterampilan

Persentase Keterampilan	Frekuensi	Persentase siswa	Kualifikasi
85 % - 100%	5	31,25%	Sangat Baik
70 % - 84 %	3	18,75%	Baik
55 % - 69 %	3	18,75%	Cukup
46 % - 54 %	1	6,25%	Kurang
0 % - 45 %	4	25%	Sangat Kurang
Jumlah	16	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa hasil tes keterampilan siswa hanya 8 siswa yang berada pada kualifikasi minimal baik.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Rangkuman kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII Nilai Uji Tes

No	Nama	Nilai
1	Siswa 1	100
2	Siswa 2	75
3	Siswa 3	60
4	Siswa 4	100
5	Siswa 5	0
6	Siswa 6	95
7	Siswa 7	80
8	Siswa 8	40
9	Siswa 9	90
10	Siswa 10	50
11	Siswa 11	100
12	Siswa 12	50
13	Siswa 13	30
14	Siswa 14	40
15	Siswa 15	80
16	Siswa 16	60
	Rata-rata	65,62

Dari tabel diatas bisa kita ambil deskripsi sebagai berikut:

Tabel XIII Deskripsi Nilai Test

No	Statistika Deskriptif	Kelas Eksperimen
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	0
3	Rata-rata	65,62

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar metode garismatika pada perkalian siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi dan terendah kelas IV secara berturut-turut 100 dan 00 dengan rata-rata 65,62 dengan kualifikasi cukup

Siswa yang mendapatkan nilai 100 memang siswa sdh termasuk lebih dominan dari yang lain sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 0 adalah siswa yang

tidak ikut dalam pembelajaran metode garismatika pada pertemuan pertama tidak mengikuti pembelajaran.

dan yang lain nya sebagian sdh paham yaitu salah satunya Najwa Rahmi Salwa adalah siswa yang menguasai tetapi krna kurang teliti pada soal nomer satu maka hanya mendapatkan nilai 80

Metode garismatika mungkin bisa menjadi metode yang lain dalam mempermudah siswa memahami perkalian atau menjawab soal-soal perkalian dimana dalam metode ini hanya memerlukan pulpen dan kertas saja , apalagi jika siswa yang belum paham sama sekali tentang perkalian 2 angka .

Karena adanya pandemi, seluruh siswa diliburkan tetapi ada satu hari dalam seminggu siswa berhadir kesekolah untuk mengumpulkan soal tugas-tugas dan biasanya pada berhadir siswa diberi pelajaran matematika dikarenakan mungkin siswa perlu dipahamkan materi yang kurang paham dan saya memanfaatkan waktu tersebut untuk melakukan penelitian. Juga setiap siswa kelas IV mau pulang setiap siswa diwajibkan guru kelas menjawab beberapa pertanyaan perkalian artinya siswa-siswa kelas IV masih belum menguasai sepenuhnya materi perkalian.

Ketika peneliti memberikan materi ada beberapa siswa yang langsung faham dengan materi yang dijabarkan oleh peneliti. Yang lainnya perlu beberapa kali menjelaskan metode garismatika tersebut agar siswa paham. Pertama peneliti menggunakan garisnya dengan posisi miring dan dicoba juga menggunakan garis mendatar dan vertikal ternyata siswa lebih mudah menggunakan garis mendatar dan vertikal .

Selain dari itu kesulitan siswa dalam menggunakan perkalian garis adalah menggambar dengan memberikan jarak antar kelompok garis satuan dengan puluhannya dari situ siswa jadi bingung menghitung jumlah titik-titiknya. Kemudian dalam menentukan jumlah titik-titiknya cara yang saya ajarkan adalah dengan cara melingkarkan titik-titik potong agar mudah mengelompokkan yang mana jumlah hasil satuan puluhan dan ribuan berdasarkan diagonal nya.

Metode garismatika yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu metode yang dapat digunakan para guru sebagai alat bantu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sebagai suatu alternatif dalam usaha meningkatkan kecepatan belajar siswa khususnya dalam operasi perkalian. Diharapkan agar peneliti sesudahnya bisa menambahkan pertemuan dalam memberikan materi agar siswa bisa memahami metode garismatika sepenuhnya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Destri Paramita di SDN Palimanan Barat dengan judul “Penggunaan Media Garismatika Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian pada Mata Pelajaran Matematika” pada tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan medi garismatika dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari kegiatan yang diamati dan respon positif dari siswa subjek penelitian dan juga siswa secara keseluruhan terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan media garismatika serta dengan adanya peningkatan skor pemahaman konsep perkalian pada subjek penelitian di setiap indikator dan nilai tes akhir siklus seluruh siswa kelas III. Peningkatan nilai pada siklus I jumlah siswa yang

mampu mencapai indikator keberhasilan hanya 57,70% siswa dan meningkat pada siklus II menjadi 84,61% siswa.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Nur Ulwiyah dan Mega Novela Ragelia dengan judul “Penerapan Metode Garis Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa kelas II pada Materi Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto”. Penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian mata pelajaran matematika melalui metode garis matematika yang dilakukan sebanyak 2 siklus menggunakan model Kemmis. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas II MI Miftahul Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto sebanyak 31 siswa. Penelitian dilakukan karena siswa kurang mampu berhitung perkalian sebab guru hanya menggunakan metode ceramah, menghafal dan tabel perkalian. Penelitian ini menggunakan analisis data flow model dan data yang dikumpulkan berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Pada tahap pra siklus, hanya 12 siswa yang mampu dengan presentase ketuntasan sebanyak 38,7% dan rata-rata klasikal sebanyak 62,25%. Hasil pada siklus I terdiri dari 28 siswa yang mampu berhitung perkalian dengan presentase ketuntasan 90,32% dan 86,45 rata-rata klasikal. Sedangkan pada siklus II mencapai 100% ketuntasan dengan rata-rata klasikal sebanyak 96,77%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode garis matematika dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa kelas II MI Ulum Lengkong Mojoanyar Mojokerto.